

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan pada tanggal 06 September 2023 pukul 12.00 wita didapatkan identitas pasien An. K berumur 10 tahun, jenis kelamin laki-laki, pendidikan SD, beragama Hindu, dengan diagnosa medis demam tifoid. Pengkajian data subjektif dan data objektif pasien mengeluh demam sejak 6 hari yang lalu naik turun, pada hari ke 4 demam pasien mereda kemudian pasien bermain bola dan malamnya demam kembali lagi, pasien terakhir minum obat sebelum ke rumah sakit pada pukul 19.00 wita yaitu paracetamol syrup 3x2 sendok takar, hasil pengukuran tanda-tanda vital : suhu : 38,7 °C, pernafasan : 20x/menit, nadi : 95x/menit, hasil pemeriksaan tes widal positif. Pasien baru pertama kali dirawat inap di rumah sakit, tidak memiliki kelainan bawaan maupun riwayat alergi obat atau makanan dan minuman.

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisis Data

Tabel 4
Analisis Data Asuhan keperawatan hipertermia pada anak demam tifoid dengan terapi kompres bawang merah dicampur minyak kayu putih di Ruang Jempiring RSUD Bangli

Data Fokus	Analisis	Masalah Keperawatan
Data subjektif : Pasien dikeluhkan demam sejak 6 hari yang lalu naik turun	Suhu tubuh pasien 38,7 °C, pasien dikeluhkan demam sejak 6 hari yang lalu naik turun ↓ Proses penyakit demam tifoid ↓ Hipertermia	Hipertermia
Data objektif : Saat dikaji suhu tubuh pasien 38,7°C, N:95x/mnt, RR:20x/mnt, kulit teraba hangat dan kulit tampak kemerahan		

2. Perumusan Dan Diagnosis Keperawatan

Perumusan diagnosis keperawatan pada An. K menggunakan komponen *Problem (P)*, *Etiology (E)*, *Sign and Symptom (S)*. Bagian *problem* ditemukan masalah hipertermia, pada bagian *etiology* ditemukan penyebab masalah proses penyakit demam tifoid, dan pada *sign and symptom* ditemukan data suhu tubuh pasien 38,7 °C, N: 95x/mnt, RR:20x/mnt, kulit teraba hangat, kulit tampak kemerahan dan pasien dikeluhkan demam sejak 6 hari yang lalu naik turun.

Berdasarkan data masalah keperawatan yang ditemukan, diagnosis keperawatan pada An. K dapat dirumuskan yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit demam tifoid dibuktikan dengan suhu tubuh pasien 38,7⁰C, pasien dikeluhkan demam sejak 6 hari yang lalu naik turun.

C. Rencana Keperawatan

Perencanaan asuhan keperawatan dalam penelitian karya ilmiah akhir ners ini dilakukan untuk mengatasi hipertermia pada pasien demam tifoid. Dimana rencana keperawatan An. K sebagai berikut :

1. Tujuan dan kriteria hasil

Asuhan keperawatan dilakukan selama 3x24 jam dan diharapkan termoregulasi membaik dengan kriteria hasil :

- a. Suhu tubuh membaik
- b. Kulit kemerahan menurun
- c. Suhu kulit membaik

1. Rencana tindakan

Intervensi yang dirumuskan untuk mengatasi masalah hipertermia pada An. K sebagai berikut :

- a. Intervensi utama dengan label manajemen hipertermia
 - 1) Observasi
 - a) Identifikasi penyebab hipertermia
 - b) Monitor suhu tubuh
 - 2) Terapeutik
 - a. Sediakan lingkungan yang dingin
 - b. Longgarkan atau lepaskan pakaian

- c. Basahi dan kipasi permukaan tubuh
- d. Berikan cairan oral
- e. Ganti linen setiap hari atau lebih sering jika mengalami hiperhidrosis (keringat berlebih)
- f. Berikan kompres bawang merah untuk menurunkan suhu tubuh

3) Edukasi

- a) Anjurkan tirah baring

4) Kolaborasi

- a) Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena

- b. Intervensi inovasi

Intervensi inovasi yang diberikan pada An. K untuk menurunkan hipertermia yaitu kompres bawang merah dicampur minyak kayu putih.

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan. Implementasi keperawatan dilakukan pada tanggal 06-09 September 2023 di Ruang Jempiring RSUD Bangli. Implementasi keperawatan yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah hipertermia pada An. K yaitu mengidentifikasi penyebab hipertermia, memonitor suhu tubuh, menyediakan lingkungan yang dingin, melonggarkan pakaian, mengipasi permukaan tubuh, menganjurkan memenuhi cairan oral, mengganti linen, memberikan kompres bawang merah, menganjurkan tirah baring.

E. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi yang didapatkan setelah diberikan asuhan keperawatan 3x24 jam pada An. K dengan demam tifoid yang dilakukan pada tanggal 09

September 2023 pukul 15.10 wita yaitu termoregulasi membaik dibuktikan pada data subjektif keluarga mengatakan badan pasien sudah tidak hangat. Data objektif pasien tampak nyaman, suhu tubuh normal : 37,1 °C, Nadi : 93x/mnt, RR : 20x/mnt, *Assesment* termoregulasi teratasi, *planning* memonitor suhu tubuh, menyediakan lingkungan yang dingin, melonggarkan pakaian, memberikan cairan oral, menganjurkan kompres bawang merah dicampur minyak kayu putih bila badan panas kembali, mencukupi pemenuhan cairan oral.

F. Pelaksanaan Terapi Kompres Bawang Merah dicampur Minyak Kayu Putih

Pemberian terapi kompres bawang merah pada penelitian karya ilmiah akhir ini diberikan kepada pasien yaitu dengan komposisi 10 siung bawang merah yang di parut dan 20 tetes minyak kayu putih kemudian di campur dan di oleskan di seluruh badan pasien sebanyak satu kali sehari selama 15 menit dalam waktu tiga hari sesuai rencana keperawatan dan Tujuan pemberian terapi ini adalah untuk menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam (hipertermia) khususnya pada pasien An. K dengan diagnosa medis demam tifoid. Sebelum pelaksanaan terapi suhu pasien diukur menggunakan termometer digital kemudian pakaian pasien dilepas dan minyak kayu putih yang sudah dicampur Perasan bawang merah dioleskan kebadan, pakaian pasien dikenakan kembali dan setelah 15 menit ukur kembali suhu tubuh pasien.

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pemberian terapi kompres bawang merah dicampur minyak kayu putih pada An. K dengan diagnosis keperawatan hipertermia setiap satu kali sehari selama tiga hari asuhan keperawatan diberikan

suhu tubuh pasien turun menjadi normal dengan hasil akhir pengukuran yaitu 37,1⁰C. Selama pelaksanaan terapi pasien kooperatif dan dapat mengikuti instruksi yang diberikan dengan baik dibantu oleh keluarga.